



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Kerja merupakan aktifitas dasar yang menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, karena dengan bekerja dapat memberikan manfaat bagi individu tersebut untuk mengembangkan kemampuannya dan mendapatkan status sosial. Dalam dunia kerja sering ditemukan adanya kegagalan, keberhasilan, rasa takut, rasa penuh pengharapan, kebosanan, tantangan, dan konflik yang dapat menimbulkan stress dalam diri karyawan.

Stress dapat diartikan sebagai suatu reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan dan ketegangan emosi . Timbulnya stress pada seseorang dapat diakibatkan oleh berbagai faktor pemicu. Pemicu stress secara umum dapat dibagi menjadi empat jenis stress yaitu: stress kepribadian (*personality stress*), stress psikososial (*psychosocial stress*), stress bioekologi (*bio-ecological stress*) dan stress kerja (*job stress*) (Girdano dalam Novita 2011). Antara keempat jenis stress di atas stress kerja merupakan salah satu jenis stress yang banyak ditemui, terutama di negara-negara maju. Beehr dan Franz (dalam Novita, 2011) mendefinisikan stress kerja sebagai suatu proses yang menyebabkan orang merasa sakit, tidak nyaman atau tegang karena pekerjaan, tempat kerja atau situasi kerja yang tertentu .

Stress kerja dapat terjadi pada pegawai di seluruh sektor pekerjaan, salah satunya pada perawat Rumah sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Secara lebih rinci Rumah sakit digambarkan sebagai salah satu fasilitas atau sarana vital bagi masyarakat. Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (World Health Organization).

Secara umum penggolongan rumah sakit didasarkan kepada kemampuan rumah sakit tersebut memberikan pelayanan medis kepada pasien. Menurut PMK: 340/MENKES/PER/III/2010 tentang KLASIFIKASI RUMAH SAKIT, berdasarkan pelayanannya rumah sakit dibedakan menjadi dua yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya. Rumah Sakit Khusus meliputi Rumah Sakit Ibu dan Anak, Jantung, Kanker, Orthopedi, Paru, Jiwa, Kusta, Mata, Ketergantungan Obat, Stroke, Penyakit Infeksi, Bersalin, Gigi dan Mulut, Rehabilitasi Medik, Telinga Hidung Tenggorokan, Bedah, Ginjal, Kulit dan Kelamin. Dari penggolongan rumah